

ABSTRAK

Untuk meningkatkan efisiensi perusahaan dalam rangka mengurangi produk cacat di perlukan strategi dan perencanaan dalam produksi. Adapun masalah yang terjadi dalam perusahaan adalah masih tingginya angka cacat dalam produksi kacamata acetate. Ada berbagai macam faktor penyebab terjadinya cacat produk tersebut misalnya material yang datang dari supplier tidak bagus, clamping mesin tidak bagus, suhu ruang barel terlalu tinggi, material bending base tidak soft sehingga cacat tersebut mengakibatkan efisiensi perusahaan menurun.

PT. Luxido nusantara adalah perusahaan bergerak di bidang manufaktur pembuatan frame kacamata merupakan masih dalam naungan groupe logo perusahaan yang berbasis di Prancis. Model kaca mata yang di hasilkan oleh PT. Luxido Nusantara ada beberapa varian dari metal, plastic melalui proses milling, dan injection.pada pembuatan frame kacamata acetate. Untuk mencapai tujuan tersebut perusahaan harus mengetahui penyebab terjadinya cacat.

Untuk mengurangi atau menghindari cacat tersebut perlu adanya tindakan untuk pengendalian kualitas. Upaya meningkatkan kulaitas produksi tersebut dalam upaya mengurangi atau menghindari cacat produk dapat menggunakan tool pengendalian kualitas yaitu Failure Modes And Effect Analysis (FMEA).

Sesuai dengan permasalahan tersebut, maka dalam penelitian ini akan di lakukan analisa untuk meningkatkan efisiensi produksi maka judul yang di ambil untuk penelitian ini adalah “ANALISA PROSES PADA PEMBUATAN FRAME KACAMATA ACETATE MENGGUNAKAN METODE FMEA (FAILURE MODES AND EFFECT ANALYSIS)”. Hasil dari penelitian ini adalah Nilai RPN Mill CNC OP 2 mempunyai nilai RPN yang tinggi, dengan nilai RPN 486, Penyebab mode kegagalan antara lain Mill CNC OP 2 adalah kondisi jic clamping tidak tight / kencang, dan standart feeding / Rotasi pada mesin cnc yang tidak sesuai dengan bahan. Mode kegagalan yang menjadi prioritas adalah Mill CNC OP 2.

Kata Kunci : Kacamata, Failure Modes, Effect Analysis

ABSTRACT

To improve company efficiency in order to reduce defective products, strategies and planning are needed. The problems that occur in the company are the still high number of defects in the production of acetate glasses. There are various kinds of factors that cause the product defects, for example the material coming from the supplier is not good, the engine is not good, the barrel chamber temperature is too high, the bending base material is not soft so that the defect causes the company's efficiency to decrease.

PT. Luxido Nusantara is a company engaged in manufacturing eyeglass frames manufacturing which is still under the auspices of a company logo groupe based in France. The glass model produced by PT. Luxindo Nusantara there are several variants of metal, plastic through the process of milling, and ijection. On making acetate eyeglass frames. To achieve this goal the company must know the cause of the defect.

To reduce or avoid these defects, measures need to be taken to control quality. Efforts to improve the quality of production in an effort to reduce or avoid product defects can use quality control tools, namely Failure Modes And Effect Analysis (FMEA).

In accordance with these problems, in this study an analysis will be carried out to improve production efficiency. The title taken for this study is "PROCESS ANALYSIS ON THE MAKING OF ACETATE FRAME EYE USING FMEA METHOD (FAILURE MODES AND EFFECT ANALYSIS)". The results of this study are the CNC OP 2 RPN Mill value that has a high RPN, with a value of 486 RPN, the causes of failure modes include Mill CNC OP 2 is a jic clamping condition that is not tight, and standard feeding / rotation on CNC machines that are not suitable with ingredients. The priority failure mode is the CNC OP 2 Mill.

Keywords: Glasses, Failure Modes, Effect Analys